

## ABSTRAK

**Lutfy Meilani:** Bimbingan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja (Penelitian di Remifsa (Remaja Masjid Miftahussalam) RW 06 Kelurahan Antapani Kulon Kecamatan Antapani Kota Bandung).

Kehadiran Remifsa (Remaja Masjid Miftahussalam) di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu perwujudan kesadaran internal beragama. Secara faktual, Remifsa mampu memberikan akses yang sangat besar terhadap pembinaan remaja, karena upaya dalam meningkatkan pemahaman agama remaja melalui bimbingan konseling biasanya dilaksanakan dalam bentuk pengajian atau kajian rutin. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kadar atau kemampuan pemahaman agama remaja setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya dalam meningkatkan pemahaman agama remaja di Remifsa (Remaja Masjid Miftahussalam) RW 06 Kelurahan Antapani Kulon Kecamatan Antapani Kota Bandung. Adapun tujuan khusus adalah membahas kadar atau kemampuan pemahaman agama remaja setempat.

Permasalahan di atas diangkat berdasarkan asumsi bahwa mayoritas kehidupan remaja di Remifsa itu terjerat dengan yang namanya *food, fashion, fun* akibat dari rendahnya kadar pemahaman agama mereka. Hal ini sesuai dengan kehidupan remaja di Remifsa Antapani Kota Bandung sebelum diadakannya pengajian atau kajian rutin di Remifsa. Akan tetapi setelah adanya aktivitas pengajian atau kajian rutin, kehidupan remaja tersebut mengalami perubahan yang ditandai dengan adanya peningkatan perilaku keagamaan sehari-hari. Untuk meneliti dan menganalisis pemahaman keagamaan pada remaja peneliti menggunakan teori behavioral yaitu upaya memodifikasi perilaku-perilaku negatif dari konseli dengan mengubah akar-akar keyakinannya yang tidak rasional dan logis.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang diarahkan pada suatu usaha pemecahan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan remaja dan kadar pemahaman keagamaan remaja cukup baik, meskipun kurang signifikan dan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan, kesadaran, dan pergaulan. Hal ini terlihat dari hasil-hasil seperti, Remaja menjadi belajar cinta dengan masjid sehingga Masjid Miftahussalam hidup 24 jam, mereka dapat memahami ilmu-ilmu yang disampaikan oleh para ahli, mereka juga mampu belajar dakwah kepada masyarakat melalui kegiatan Ta'lim Mutaalim di depan Mimbar yang nampak di Remifsa (Remaja Masjid Miftahussalam) RW 06 Kelurahan Antapani Kulon Kecamatan Antapani Kota Bandung.